



Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh

Ramadan Syahril Basri¹, Saiful Amri², Radhiana³
^{1,2,3}Program studi Manajemen Universitas serambi mekkah

ramadansyahril99@serambimekkah.ac.id

saiful.amri@serambimekkah.ac.id

radhiana@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Kinerja (Y). Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh membuktikan adanya pengaruh pada kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja, yang artinya meningkatkan kualitas laporan keuangan diikuti dengan meningkatnya akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelolaan keuangan Negara. Hasil uji hipotesis variabel Kualitas Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,212 > 1,990$. Hasil ini mendukung hipotesis H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y). Hasil nilai koefisien korelasi diperoleh $R=0,097$ berarti tingkat hubungan antara kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja. Sedangkan R^2 diperoleh sebesar 0,106 atau 10,6% akuntabilitas kinerja dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. Selebihnya 89,4% ($100-10,6$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: *Kualitas Laporan keuangan, Akuntabilitas Kinerja, BPKK*

PENDAHULUAN

Dalam akuntansi dikenal adanya standar akuntansi keuangan yang harus dipatuhi dalam menyajikan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan mudah dipahami bagi para pengguna. Jika tidak mengacu pada standar akuntansi keuangan, perusahaan akan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan berbagai kepentingan. Hal ini tentunya menjadi masalah bagi para pengguna karena akan mengalami kesulitan dalam memahami laporan keuangan. Menurut Priansa (Zainuddin, 2023) dalam aktivitas operasionalnya, penyajian laporan keuangan harus yang akuntabel, disamping meningkatkan profit perusahaan, karena laporan keuangan yang akuntabel dapat dikatakan laporan keuangan yang memiliki karakteristik kualitatif yang digunakan sebagai tolak ukur secara normatif yang dapat membantu informasi akuntansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung





informasi keuangan yang berkualitas. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, diantaranya dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi.

Dengan lahirnya Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 59 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis pengelolaan milik daerah. Semua Instansi Pemerintah, badan dan lembaga Negara di pusat dan daerah sesuai dengan tugas dan pokoknya masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing, Akuntabilitas yang diinginkan meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No 17 tahun 2003 pemerintahan menerbitkan peraturan No. 24 tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintahan No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Menurut Srinindarti (Afrianti, 2020) kinerja merupakan istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktifitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan dasar referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masalalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Badaruddin, 2020). Dengan demikian, adanya akuntabilitas kinerja laporan keuangan sangat diperlukan agar laporan keuangan yang sudah disusun bisa berkualitas. Kinerja yaitu sampai beberapa jauh pengusaha melibatkan diri, menyumbang pikiran, tenaga, minat, dan pengorbanan untuk mendukung pelaksanaan operasional perusahaan dalam menghasilkan output, dan jeri payah yang dilaksanakan pengusaha akan mendapatkan imbalan jasa (Sarboini, 2020).

Laporan Keuangan Instansi Pemerintah merupakan alat untuk mendorong akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang tujuannya untuk mendorong terciptanya akuntabilitas yang baik dan terpercaya sehingga dituntut agar laporan keuangan tersebut memiliki kualitas dan kinerja yang baik. Radhiana (2022) menyatakan bahwa terdapat dua cara dalam menjelaskan sebuah laporan keuangan tersebut bisa dikatakan berkualitas yang dapat dirasakan oleh publik yaitu: Pertama, kualitas kehidupan kerja dipandang sebagai sekumpulan persepsi karyawan mengenai rasa aman dalam bekerja, kepuasan kerja, dan kondisi untuk dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia. Kedua, kualitas kehidupan kerja dipandang sebagai sekumpulan sasaran yang ingin dicapai melalui kebijakan organisasi seperti: kondisi kerja yang aman, keterlibatan kerja, kebijakan pengembangan karir, kompensasi yang adil dan lain-lain. Tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi pemerintahan Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh semakin menguat, berkenaan dengan hal tersebut penciptaan akuntabilitas publik harus dilaksanakan dalam sistem dan standar akuntansi pemerintahan untuk dapat menciptakan *good governance*.

Kinerja sebuah laporan keuangan secara akuntabilitas merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dari penyusunan laporan keuangan secara transparansi dan berkualitas yang dilakukan oleh seorang auditor internal dalam melaksanakan tugasnya sesuai





dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja auditor internal adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan keunggulan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu (Yulianti, 2022). Setiap auditor dalam melaksanakan audit sangat memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan, pada prakteknya audit terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi yang diperiksa, membandingkan hasil dengan kriteria yang ditetapkan serta menyetujui atau menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan. Kualitas audit bisa tercapai apabila auditor taat terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap kompetensi, profesionalisme, independensi, integritas dan akuntabilitas

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan daerah oleh Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh tentu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut PP No. 71 tahun 2010 terdapat hubungan terkait antara Standar Akuntansi Pemerintah dan kualitas laporan keuangan Pemerintah. Kualitas pelaporan keuangan tentang Standar Akuntansi Pemerintah tertuang dalam peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 bahwa kualitas pelaporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki jika memenuhi kualitatif laporan keuangan yakni ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya antara lain pelaporan keuangan tersebut memenuhi tujuannya yaitu mempunyai unsur relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan yang disajikan setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintahan disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh selalu mendapatkan laporan keuangan wajar tanpa pengecualian (WTP), namun masih menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan kedepan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja agar semakin baik. BPK terus meningkatkan *Quality control* dan *Quality assurance* terhadap Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh atas proses dan hasil pemeriksaan sehingga nantinya dicapai sebuah laporan keuangan dan laporan hasil pemeriksaan yang dapat menjawab kebutuhan dan tuntutan para *stakeholder*, selain itu tuntutan transparansi terhadap masyarakat akan semakin meningkat. Rahmi (2022) menyatakan bahwa pegawai tidak akan bekerja dan memberikan hasil memuaskan sesuai dengan yang dijanjikan oleh instansi. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyesuaian, seperti tingkat pendidikan yang baik serta implementasi Total Quality Management dan Control yang memberikan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada.

Akuntabilitas kinerja suatu instansi sangat diperlukan. Dengan adanya kinerja secara akuntabilitas dapat meningkatkan kemampuan para karyawan dalam membuat laporan keuangan. Menurut Fitriliana (2022) dan Saiful (2021) bahwa jika karyawan tersebut memberikan hasil kerja maksimal sesuai standar yang telah ditetapkan atau standar yang telah disepakati



bersama maka dapat dikatakan bahwa kinerja seorang karyawan itu baik, karena setiap tujuan perusahaan yang hendak dicapai akan bergantung pada hasil kerja atau disebut kinerja. Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan diperlukan teknik kompetensi jabatan dan pengembangan karier yang efektif di mana ada pemahaman agar terciptanya sinergitas keberhasilan organisasi perbankan tersebut (Mauliza, 2020). Kinerja merupakan kuantitas dan kualitas dari adanya hasil kerja (output) terhadap suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi lebih baik lagi baik individu maupun kelompok (Yusuf, 2023).

Mengingat pentingnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas, maka Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis aktual sebagai acuan membuat laporan keuangan sebagai alat untuk pengambilan keputusan di Pemerintahan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh. Juwita (2023) menyatakan bahwa sumber daya manusia sebaiknya mendapatkan perhatian yang lebih serta diperlakukan secara adil dengan memperhatikan kinerja pegawai secara akuntabilitas agar setiap saat mereka mendapatkan kinerja yang memuaskan. Upaya meningkatkan kinerja pegawai secara akuntabilitas bukanlah suatu hal yang mudah, karena disini semua pihak dituntut untuk mampu terlibat secara langsung dalam pencapaian kinerja yang telah ditentukan. Setiap pegawai dituntut agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam menunjang tujuan instansi.

Menurut Mahmudi (2016:18), akuntabilitas publik adalah kewajiban pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawab tersebut.

Berdasarkan jurnal terkait yang berjudul Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau mengemukakan bahwa laporan keuangan yang disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel. Meskipun dalam 5 (lima) tahun terakhir Pemerintah Kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau telah mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksaan Keuangan, namun demikian masih terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang dihadapi pengguna laporan keuangan, masih dijumpai salah penempatan akun yang menyebabkan akun-akun banyak yang tidak sesuai dengan tempatnya. Penerapan sistem keuangan yang baik pada dasarnya tidak terlepas dari persepsi, wawasan dan profesionalisme dari para pegawai pemerintahan itu sendiri.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan tugas sebagai berikut: Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada badan pengelolaan keuangan kota Banda Aceh?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada badan pengelolaan keuangan kota Banda Aceh?

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh yang beralamat Jalan Abu Lam U Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Adapun objek penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011:8) yaitu: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya yang berjudul Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh. (Sugiyono, 2015). Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh yang berjumlah 100 pegawai.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki (Arikunto, 2013). Adapun jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah dengan metode sensus. Metode sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik.

Tabel 1
Pengukuran Menggunakan Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Umar, 2015

Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak

menimbulkan berbagai tafsiran. Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen, dan variabel dependen.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Skala
1.	Kualitas Laporan Keuangan (X)	kualitas laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintahan daerah yang dijadikan informasi (Erlina dkk, 2016:21)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat di bandingkan 4) Dapat di pahami PMDN No.13 (2006)	1 – 5	Likert
2.	Akuntabilitas Kinerja (Y)	Akuntabilitas kinerja adalah suatu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Wiratna, 2015:28).	1) Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran Akuntabilitas Manajerial 2) Akuntabilitas Program 3) Akuntabilitas Kebijakan 4) Akutabilitas Finansial Mahmudi (2016:19)	1 – 5	Likert

Sumber: Data diolah Primer (2022)

Metode Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Melalui teknik ini, akan diperoleh gambaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2013). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana:

- Y = Akuntabilitas Kinerja
X = Kualitas Laporan Keuangan
a = Konstanta
b = Koefisien regresie =



Pengujian Data

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah suatu kuesioner yang dirancang layak atau tidak digunakan sebagai instrumen/alat penelitian. Suatu alat ukur dapat dikatakan layak jika diukur terhadap beberapa subjek yang sama dan diperoleh hasil yang konsisten/sama (Jogiyanto, 2013).

Pengujian data atau uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap unit individu yang berada di luar dari sampel penelitian. Perhitungan statistik hasil pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan program *Software SPSS* Versi 18.

Uji Validitas

Pengujian validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya mencapai sasaran. Suatu alat pengukuran dapat dikatakan valid jika hasil pengukurannya tepat, nyata/benar (Priyatno, 2013). Pengujian validitas akan dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar subjek pada item pertanyaan dengan skor yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan nilai kritik tabel korelasi r dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel apabila r_{hitung} dari pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Kualitas Laporan Keuangan (X)

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (X)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X.P1	0,548	0,194	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X.P2	0,656			
X.P3	0,676			
X.P4	0,653			

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas pada 4 item pernyataan dari variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa 4 dari item pertanyaan variabel Kualitas Laporan Keuangan (X) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Akuntabilitas Kinerja (Y)





Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Kinerja (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Y.P1	0,544	0,194	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.P2	0,695			
Y.P3	0,574			
Y.P4	0,466			

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil pengujian validitas pada 4 item pernyataan dari variabel Akuntabilitas Kinerja dapat dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa 4 dari item pertanyaan variabel Akuntabilitas Kinerja (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (X) dan Akuntabilitas Kinerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan(X)	0,492	0,60	Realibel
Akuntabilitas Kinerja (Y)	0,323	0,60	Realibel

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan data Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (X) yaitu 0,492 dan variabel Akuntabilitas Kinerja (Y) yaitu 0,323.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data, diharuskan untuk melakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Cara yang digunakan untuk pengujian asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

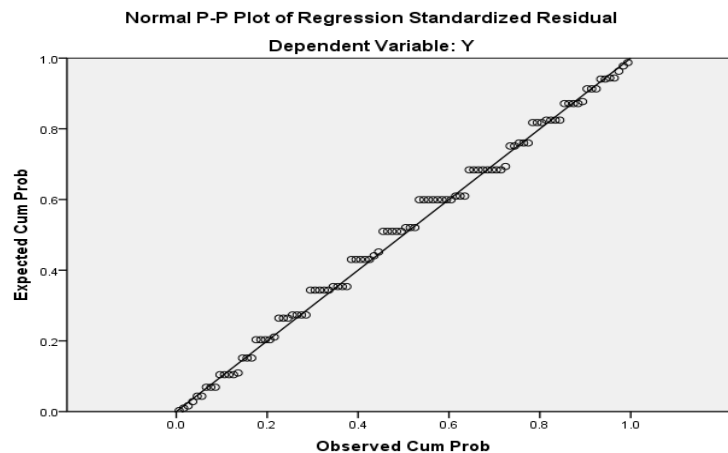
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan *one sample Kolmogorof-Smirnov Test* dan menggunakan grafik (plot). Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika angka signifikannya lebih dari 5% (0,05), maka model tersebut dikatakan telah normal. Adapun hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:



Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Sminov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52060737
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.036
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 6 diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar dan tingkat signifikan adalah 0,05 yang artinya probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikan, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk digunakan. Untuk hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik (plot) dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P – Plot

Sumber : Hasil diolah data (2022)

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan titik penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data Kualitas Laporan Keuangan dengan Akuntabilitas Kinerja linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier, sedangkan jika tidak terdapat hubungan linier antara dua variabel tersebut maka digunakan analisis nonlinier. Uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	34.062	7	4.866	2.017	.061
		Linearity	27.128	1	27.128	11.243	.001
		Deviation from Linearity	6.934	6	1.156	.479	.822
	Within Groups		221.978	92	2.413		
	Total		256.040	99			

Sumber : Hasil diolah data (2022)

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,822 > 0,10 yang berarti variabel Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas berbentuk linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dikatakan terjadi multikolinieritas Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Jika koefisien antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Adapun hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.023	1.802		6.118	.000		
	X	.347	.102	.326	3.408	.001	1.000	1.000

Sumber: Hasil diolah data (2022)

Berdasarkan Tabel 8 diatas nilai *tolerance* di angka 1 dan nilai VIF disekitar angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 9 Uji Regresi (Model Summary)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.097	1.528
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil diolah data (2022)

Tabel diatas tersebut menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,326 dan menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,106, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kualitas Laporan Keuangan) terhadap variabel terikat (Akuntabilitas Kinerja) adalah sebesar 10,6%, sedangkan sisanya yaitu 89,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 10 Hasil Output Uji Regresi (ANOVA)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.128	1	27.128	11.614	.001 ^a
	Residual	228.912	98	2.336		
	Total	256.040	99			
a. Predictors: (Constant), X						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil diolah data (2022)

Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 11,614 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Akuntabilitas Kinerja

Tabel 11 Hasil Output Uji Regresi (Coefficients)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.023	1.802		6.118	.000		
	X	.347	.102	.326	3.408	.001	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Hasil diolah data (2022)



Pada tabel 11 tersebut, constant (a) adalah 11,023, sedangkan nilai kualitas laporan keuangan (X) adalah 0,347 dan standar error (e) adalah 0,102 sehingga persamaan regresiya dapat ditulis:

$$Y = 11,023 + 0,347X$$

Hasil uji hipotesis variabel Kualitas Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,408 > 1,983$. Hasil ini mendukung hipotesis H_a . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, A., & Sarboini, S. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Saham Menggunakan Trading Turnover Pada Garuda Indonesia. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(1), 1-11.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaruddin, B., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pdam Tirta Mountala Aceh Besar. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(1), 12-22.
- Erlina, Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 64 Tahun 2013*. Jakarta Selatan: Selemba Empat.
- Fitriliana, F., Mauliza, P., Hanum, F., & Juwita, J. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Aceh. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 477-483.
- Ghozali, Imam, (2012), *Teori Manajemen dan Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Emperis. Semarang : BP Undip.
- Imam Gunawan, (2016). *Pengantar Statistika Inferensial* Jakarta, PT : Raja Grafindo Persada.
- Imam Mulyana. (2010). *Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta: Selemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)* Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jogiyanto, Hartono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-5. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Juwita, J., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Cipta Karya Provinsi Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 1017-1026.
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.





- Kusnadi Yudha Wiguna. (2021). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Kantor Pengadila Agama Lubuklinggau*. Universitas Musi Rawas. Vol.2 No.4 (2021): Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis.
- Linda Istiqomah. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Magetan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi
- Mauliza, P. (2020). Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 6(2), 71-81.666
- Mursyidi. (2013). *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006, Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Standar Akuntansi Pemerintah*. (2012). Bandung: Fokusmedia
- PR-RI. (2014). *Peraturan Presiden Republik Indonnesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerinah*. Jakarta; Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas.
- Priyatno, 2013, *Pengantar Statistik*, Yogyakarta: Andi.
- Radhiana, R., & Arsyad, A. (2022). Pengaruh Kualitas Kerja, Partisipasi, Kesempatan Berkembang Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(1).
- Rahmi, R., Nelly, N., & Noraizza, N. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Implementasi Total Quality Management Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 6(1), 73-86.
- Reyhan, M. Hafiz. (2017). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada SKPD Pemerintah Propinsi Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera Utara.
- Saiful, A. M. R. I., & IKHBAR, S. (2021). The Effect of Position Promotion and Motivation on The Performance at Aceh Sharia Bank Employees Branch Office Beurawe Banda Aceh City. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 1(2), 84-90.
- Sarboini, S., & Mariati, M. (2020). Pengaruh Kompensasi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 4(1), 1-10.
- Sarwono, Jonathan, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung:Alfabeta.





-
- Sugiyono, (2015), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suhartanto, Dwi, 2014, *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Umar, Husein. (2015). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2004 *tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara*. Jakarta: Legalitas.
- Yusuf, Z., & Isriana, C. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 895-906.
- Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 8(2), 125-134.
- Zainuddin, Z., & Bakri, M. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 356-362.

